

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, implementasi *Government Public Relations* yang dilakukan oleh humas Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi bisa dikatakan cukup berhasil dilihat dari teori implementasi yang terdiri dari aktivitas, tindakan, mekanisme dan teori *Government Public Relations* yang terdiri dari menyebarkan informasi publik, kebijakan, peraturan dan mengedukasi publik menjawab dari tujuan penelitian.

Maka kesimpulan dari penelitian pada implementasi *Government Public Relations* dalam membangun citra positif yang dilakukan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas *Government Public Relations* yang dilakukan humas Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi dalam membangun citra positif adalah menyampaikan informasi kebijakan, peraturan dan mengedukasi publik dengan cara mengolah pesan, aspirasi masyarakat, membentuk opini publik serta mensosialisasikan kebijakan pemerintah kepada masyarakat berbentuk press release atau artikel mengenai kebijakan dan prestasi yang telah dicapai oleh Pusdiklat Kemendikbudristek dan membuat konten berupa foto atau audio yang menjelaskan kebijakan atau menyampaikan pesan-pesan penting melalui kegiatan berinteraksi langsung dengan masyarakat melalui media sosial resmi. Dalam menyampaikan informasi, kebijakan dan peraturan semua tertuang secara aktual melalui website resmi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi, media sosial berupa Instagram, Facebook, Youtube dan media cetak seperti majalah Pusdiklat, juga melalui media massa dan melaksanakan konferensi pers

2. Tindakan *Government Public Relations* yang dilakukan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi dalam kegiatan menyebarkan informasi, kebijakan dan peraturan serta mengedukasi publik dengan memberikan penulisan berita serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan internal Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi. Informasi yang diberikan berbentuk berita, narasi, foto dan audio melalui media informasi seperti media sosial dan warta online. Dalam melakukan tindakan menyebarkan informasi publik, kebijakan, peraturan dan mengedukasi publik Pusdiklat kemenndikbudristek juga melibatkan beberapa pihak seperti publik internal yaitu terdiri dari pimpinan dan karyawan instansi, publik eksternal yaitu pemerintah pusat seperti Kemenpan dan Kemendikbud dan juga media massa berupa media cetak, elektronik, atau online dan juga masyarakat.
3. Mekanisme *Government Public Relations* yang dilakukan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi dalam menyebarkan informasi publik, kebijakan, dan peraturan serta mengedukasi publik menggunakan pedoman dari tata kelola pemerintahan yang baik terdiri dari prinsip yaitu, kesetaraan, pengawasan, penegakan hukum, daya tanggap, efektivitas, efisiensi, partisipasi, akuntabilitas, wawasan kedepan, dan transparansi. Dengan menggunakan mekanisme tata kelola pemerintahan yang baik memastikan humas melakukan implementasi *Government Public Relations* secara efektif, efisien, transparan, akuntabel, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakatnya. Hal ini mendorong humas untuk memberikan informasi secara akurat, jujur, serta transparan dan mudah diakses oleh publik yang dapat membantu membangun kepercayaan dan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kinerja dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi. Menggunakan mekanisme tata kelola pemerintahan yang baik juga dapat menjembatani

komunikasi antara pemerintah dan masyarakat sehingga kebijakan dan program yang dijalankan dapat sesuai dengan harapan masyarakat

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran sebagai masukan bagi *Government Public Relations* Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi

1. Sebaiknya Pusdiklat Kemendikbudristek untuk menambahkan tenaga ahli humas agar dalam mengimplementasi *Government Public Relations* dapat dilakukan dengan maksimal serta mengurangi pemahaman masyarakat terhadap kebijakan yang ada di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
2. Diharapkan bagi humas Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi untuk selalu melakukan evaluasi atas efektivitas strategi komunikasi yang digunakan. Dengan mengukur dan menganalisis dampak komunikasi yang dilakukan humas Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi dapat terus memperbaiki dan meningkatkan aktivitas mereka dalam menyampaikan informasi kebijakan dan memberikan edukasi kepada publik.